

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS

PESERTA DIDIK

(Studi Tentang Pemanfaatan *Smartphone* di Kalangan

Peserta Didik SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2023/2024)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh:

Arina Rahma

NIM: 20104010015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Rahma
NIM : 20104010015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 April 2024

Yang menyatakan,



Arina Rahma

NIM. 20104010015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arina Rahma
NIM : 20104010015
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Pada Era
Society 5.0 di SMA N 1 Kalasan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 April 2024
Pembimbing



Yuli Kuswandari, M.Hum.
NIP. 19740725 200604 2 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1098/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK (Studi Tentang Pemanfaatan Smartphone di Kalangan Peserta Didik SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2023/2024)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINA RAHMA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010015
Telah diujikan pada : Rabu, 24 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 664e70e2bb842



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 664d4fa251e5e



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 664d55cf8360a



Yogyakarta, 24 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6653e27eda7a5

MOTTO

يَبْنَى أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ
مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. (QS. Luqman 31:17)¹



¹ Qur'an Kemenag. *Aplikasi Ayat Al-Qur'an dan Terjemahan*.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ARINA RAHMA. *Problematika Pembelajaran PAI Dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Tentang Pemanfaatan Smartphone di Kalangan Peserta Didik SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2023/2024).* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dampak dari perkembangan IPTEK terhadap pembelajaran PAI. Kemajuan teknologi saat ini memberikan berbagai tantangan dalam pembelajaran PAI, salah satunya adalah dampak dari penggunaan *smartphone* pada peserta didik. Peserta didik cenderung lebih mudah terpapar pada informasi dari sosial media dan internet saat menggunakan *smartphone*, sehingga menimbulkan permasalahan pada saat pembelajaran. Permasalahan timbul karena berbagai dampak negatif penggunaan *smartphone* hingga menimbulkan krisis pada nilai-nilai moral peserta didik. Krisis tersebut menyebabkan lemahnya karakter religius peserta didik sehingga menimbulkan penurunan nilai-nilai karakter religius seperti rasa hormat, sikap sopan santun, dan rasa malu. Penurunan nilai-nilai tersebut berdampak pada kehidupan sehari-hari peserta didik terutama di lingkungan sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) menurunnya konsentrasi peserta didik saat pembelajaran karena belum adanya aturan khusus penggunaan *smartphone* saat pembelajaran dan metode pembelajaran guru yang kurang variatif, menurunnya kepedulian sosial peserta didik terutama interaksi dengan gurunya saat di sekolah, peserta didik menggunakan bahasa yang tidak baik disebabkan karena kurangnya filter dalam melihat konten di sosial media, serta kurangnya regulasi peserta didik dalam penggunaan internet sehingga mengakibatkan adanya peserta didik yang melihat tayangan yang tidak pantas dan asal mengikuti trend tanpa memperhatikan hukumnya dalam Islam. 2) Solusi untuk membina karakter religius peserta didik dilakukan dengan menerapkan manajemen kelas, menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik, dan memberikan nasehat kepada peserta didik, menerapkan budaya 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) serta TOMATMU (Tolong, Maaf, Terimakasih, Musyawarah) di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Karakter Religius, Smartphone*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Problematika Pembelajaran PAI Dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Tentang Pemanfaatan Smartphone di Kalangan Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2023/2024). Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuli Kuswandari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Guru PAI di SMA N 1 Kalasan.
8. Kepada segenap keluarga, terkhusus untuk kedua orang tua yang terus berjuang dan selalu memberikan dukungan serta doa kepada anak-anaknya.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Maret 2024

Penyusun



Arina Rahma
NIM. 20104010015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Problematika Pembelajaran.....	11
B. Pendidikan Agama Islam.....	14
C. Karakter Religius.....	16
D. Tinjauan Tentang Smartphone	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian.....	23
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	23

E. Keabsahan Data.....	26
F. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan dan Temuan.....	37
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel I: Data jumlah guru dan tenaga teknis kependidikan.....	89
Tabel II: Data jumlah peserta didik tahun 2023/2024.....	90



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas X E6
Gambar II : Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas X E7
Gambar III : Wawancara dengan Guru PAI Kelas XI
Gambar IV : Wawancara dengan Guru PAI Kelas X
Gambar V : Wawancara dengan Guru PAI Kelas X
Gambar VI : Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X
Gambar VII : Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X
Gambar VIII : Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian.....	57
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	61
Lampiran III	: Transkrip Wawancara.....	75
Lampiran IV	: Dokumentasi.....	85
Lampiran V	: Daftar Riwayat Hidup.....	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak tersebarnya informasi dari seluruh penjuru dunia melalui jarak dan waktu dengan cepat.¹ Teknologi terus maju dengan cepat, mengubah dunia menjadi lebih global dan modern. Kehidupan masyarakat saat ini menggunakan komunikasi dengan teknologi tinggi, gaya hidup berbasis teknologi dan produktif dalam menggunakan internet.²

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 132,7 juta orang. Dan 80 persen diantaranya berusia remaja 15-19 tahun. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet (APJII) mengungkapkan bahwa rata-rata pengguna akses internet di Indonesia sebanyak 67,2 juta orang atau sekitar 50,7 persen mengakses internet melalui gadget berupa *smartphone* atau komputer.³ Dalam menghadapi kemajuan teknologi ini, manusia telah mengembangkan gadget sebagai alat bantu untuk kehidupan sehari-hari. Gadget menjadi sarana

¹ Ashif Az Zafi, dkk (2021). Eksistensi Pesantren Berbasis Teknologi: Digitalisasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, Edisi 2, Hal. 495.

² Muhammad Miftakhuddin (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, Hal. 1.

³ Muhasim (2017). Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, dalam *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, Edisi 2, Hal. 55.

komunikasi modern yang mempermudah interaksi manusia, tidak hanya untuk pekerja atau pengusaha, tetapi juga digunakan oleh hampir semua lapisan masyarakat, termasuk remaja.⁴

Saat ini gadget bukan hanya alat komunikasi tetapi juga media multimedia yang serbaguna. Gadget memiliki nilai dan manfaat yang berbeda-beda bagi berbagai kalangan, digunakan untuk bisnis, hiburan, informasi, dan dokumentasi. Hal ini menunjukkan bahwa gadget merupakan aspek penting dari kemajuan teknologi saat ini.⁵ Gadget memungkinkan akses ke dunia digital, memudahkan komunikasi dan aktivitas online, namun memiliki dampak positif dan negatif terutama pada remaja. Penggunaan gadget seperti tablet atau *smartphone* dapat mempermudah akses pembelajaran, tetapi juga dapat berdampak negatif terutama jika digunakan terlalu lama dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik dan mental.⁶

Peserta didik pada usia remaja banyak menggunakan *smartphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai hiburan dengan aktivitas seperti mengakses internet, bermain game, dan lain sebagainya.

Namun, penggunaan *smartphone* berlebihan dapat mengurangi aktivitas

⁴ Latifatus Saniyyah, dkk (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, Edisi 4, Hal. 2133.

⁵ Ilham Kamaruddin, dkk (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, Edisi 1, Hal. 308.

⁶ Hamdan Adib (2021). Problematika Penggunaan Gadget dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 (Dampak dan Solusi bagi Kesehatan Siswa), dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, Edisi 3, Hal. 171.

fisik dan keterampilan sosial peserta didik, hal tersebut membuat peserta didik menjadi lebih individualis dan kurang peduli terhadap orang lain, termasuk keluarga, teman dan lingkungan di sekitarnya. Banyak peserta didik saat ini lebih suka menghabiskan waktu sekitar empat hingga lima jam untuk bermain *smartphone* setiap harinya, sehingga tidak hanya berpengaruh pada kesehatan namun juga mempengaruhi tingkat agresif pada peserta didik.⁷

Penggunaan *smartphone* dapat menjadi faktor yang memengaruhi pembelajaran PAI pada peserta didik. Beberapa problematika yang dapat muncul akibat penggunaan *smartphone* dalam konteks pembelajaran PAI seperti penggunaan *smartphone* selama pembelajaran yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi dan perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan, terutama jika peserta didik lebih tertarik pada aktivitas digital di *smartphone* mereka. Selain kurangnya konsentrasi, penggunaan *smartphone* yang tidak diawasi dengan baik, peserta didik dapat terpapar pada konten negatif atau tidak sesuai dan dapat memengaruhi pemahaman dan sikap terhadap pembelajaran PAI.

Dampak negatif lain dari penggunaan *smartphone* dapat mempengaruhi pendidikan serta nilai-nilai moral peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan perlu meningkatkan kesadaran akan sikap, budaya,

⁷ Angelica Maylani Putri dan Anita Puji Astutik (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, Edisi 2, Hal. 275.

dan nilai-nilai sosial dalam menghadapi tantangan kehidupan saat ini.⁸ Remaja kini menghabiskan banyak waktu dengan gadget seperti *smartphone*, terutama di media sosial sehingga dapat menimbulkan krisis pada moral dan akhlak remaja. Krisis ini berakar pada lemahnya karakter religius peserta didik, adanya penurunan nilai-nilai karakter religius seperti sikap hormat dan sopan santun membuat peserta didik menjadi lebih individualis, kurang istirahat di siang hari dan malas dalam beribadah sehingga cenderung bersikap suka membantah kepada orang tua. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi krisis nilai tersebut yaitu dengan menanamkan kepada peserta didik terkait karakter religius.⁹

Karakter religius peserta didik perlu dibina melalui pendidikan. Pendidikan harus mengarahkan pertumbuhan biologis dan psikologis remaja dalam konteks religius yang komprehensif. Sekolah diharapkan mampu merancang proses pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan potensi peserta didik, khususnya karakter religius, agar mereka menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Menurut hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 10 Juli 2023 dengan salah satu guru PAI di SMA N 1 Kalasan, terdapat dampak negatif dari penggunaan gadget terhadap karakter religius peserta didik, adanya

⁸ Widya Wulandari (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 19, Edisi 1, Hal. 130.

⁹ Muhammad Miftakhuddin (2020). Pengembangan Model Pendidikan..., Hal. 3.

penurunan nilai-nilai karakter religius yaitu sopan santun pada peserta didik ditunjukkan dengan perilaku peserta didik yang tidak menegur guru yang lewat di hadapannya karena sedang asik bermain *smartphone*. Selain itu menurunnya nilai-nilai karakter religius peserta didik yaitu rasa hormat ditunjukkan dengan adanya beberapa peserta didik yang asik menggunakan *smartphone* untuk bermain dan mengakses hal-hal di luar kebutuhan pembelajaran.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, timbul permasalahan yang harus dipecahkan. Agar peneliti terfokus dan mendalam kajiannya maka dibutuhkan pembatasan masalah dalam penelitian. Maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada problematika pembelajaran PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik terhadap pemanfaatan *smartphone* di SMA N 1 Kalasan.

1. Apa saja problematika dalam pembelajaran PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik terhadap pemanfaatan *smartphone* di SMA Negeri 1 Kalasan?
2. Bagaimana cara mengatasi problematika dalam pembelajaran PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Kalasan?

¹⁰ Hasil wawancara pra penelitian dengan Ibu N pada tanggal 10 Juli 2023.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi problematika dalam pembelajaran PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik terhadap pemanfaatan *smartphone* di SMA Negeri 1 Kalasan.
2. Untuk memberikan solusi dari problematika dalam pembelajaran PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Kalasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Bagi pengembangan khazanah ilmu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran untuk bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta dapat menjadi arah baru untuk menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menambah pengetahuan, referensi, serta pemikiran baru bacaan ilmiah.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas proses

pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Sehingga dapat menunjukkan orisinalitas hasil penelitiannya. Adapun karya ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu:

1. Jurnal dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung” yang ditulis oleh Asep Abdillah dan Isop Syafei pada tahun 2020, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Hasil penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai karakter religius, serta implementasi yang dilakukan dengan mengintegrasikan antara pembelajaran dengan berbagai kegiatan di sekolah. Hasil implementasi pendidikan karakter religius terlihat dari adanya

kesadaran diri dalam beragama serta menunjukkan hasil akademik yang baik.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah dari segi fokus penelitian yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik, dan bagaimana implementasi pendidikan karakter religius. Sedangkan peneliti lebih berfokus pada pemanfaatan *smartphone* yang menyebabkan munculnya permasalahan dalam membina karakter religius peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah dari segi metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif analitik. Persamaan lainnya yaitu dari pembahasan mengenai karakter religius.

2. Tesis dengan judul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Piri Sleman” yang ditulis oleh Khanif Anshori pada tahun 2020, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu adanya problematika pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lingkungan SMK PIRI Sleman secara langsung atau tidak langsung dan

¹¹ Asep Abdillah dan Isop Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, Hal. 17.

dapat menghambat proses pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah dari segi fokus penelitian yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada masalah yang dialami guru dalam membentuk karakter peserta didik yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya. Sedangkan peneliti berfokus pada masalah pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius peserta didik terhadap pemanfaatan *smartphone*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah dari segi metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Dan dari pembahasan tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Skripsi dengan judul “Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Pada Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 1 Muntilan Magelang” yang ditulis oleh Kukuh Pangestu pada tahun 2023, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Penggunaan gadget pada

¹² Khanif Anshori (2020). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Piri Sleman. *Tesis*. Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. vii.

pembelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 1 Muntilan, (2) Penggunaan gadget pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Muntilan memiliki dampak positif yang lebih banyak daripada dampak negatif bagi peserta didik.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah dari segi fokus penelitian, penelitian sebelumnya berfokus pada dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget pada peserta didik. Sedangkan peneliti berfokus pada permasalahan pembelajaran agama Islam untuk membina karakter religius peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah dari segi pembahasan mengenai dampak penggunaan gadget terhadap peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹³ Kuku Pangestu (2023). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Pada Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 1 Muntilan Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. ix.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Kalasan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti memberikan beberapa kesimpulan bahwa terdapat beberapa problematika pembelajaran PAI dalam pembinaan karakter religius pada pemanfaatan *smartphone* beserta solusi untuk membina karakter religius peserta didik.

Problematika yang terjadi yaitu menurunnya konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran PAI karena belum adanya aturan khusus penggunaan *smartphone* saat pembelajaran dan metode pembelajaran guru yang kurang variatif, menurunnya kepedulian sosial peserta didik terhadap lingkungannya, peserta didik menggunakan bahasa yang tidak baik saat di lingkungan sekolah, dan kurangnya regulasi peserta didik terhadap penggunaan internet.

Terdapat beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius peserta didik, yaitu: menerapkan manajemen kelas supaya peserta didik lebih disiplin dalam pemakaian *smartphone* saat pembelajaran berlangsung, membina komunikasi yang baik dengan peserta didik, serta memberikan nasehat kepada peserta didik, dan menerapkan budaya 5S (senyum, salaman, sapa, sopan, santun) serta

TOMATMU (Tolong, Maaf, Terimakasih, Musyawarah) di lingkungan sekolah.

B. Saran

Menurut hasil penelitian dan pembahasan terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu mempertahankan dan menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter religius dan memberikan pengawasan maupun teguran bagi peserta didik yang tidak menerapkan nilai-nilai karakter religius.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan materi dengan metode pembelajaran yang lebih variatif supaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih menarik dan efektif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan saat pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya agar lebih menghormati dan menghargai guru serta berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan peserta didik dapat menyaring segala informasi yang didapat dari internet maupun sosial media dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep dan Syafei, Isop (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 17, Edisi 1, Hal. 17.
- Adib, Hamdan (2021). Problematika Penggunaan Gadget dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 (Dampak dan Solusi bagi Kesehatan Siswa). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, Edisi 3, Hal. 171.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad (2019). *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anshori, Khanif (2020). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMK Piri Sleman. *Tesis*. Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Az Zafi, Ashif, dkk (2021). Eksistensi Pesantren Berbasis Teknologi: Digitalisasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 18, Edisi 2, Hal. 495.
- Baridwan, Zaki (2010). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Dahar, Ratna Wilis (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Darwis, Amri (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daulay, Haidar Putra (2014). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Yogyakarta: Kencana.
- Depdikbud (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kamaruddin, Ilham dkk (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, Edisi 1, Hal. 308.
- Kurniawan, Syamsul (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 17, Edisi 1, Hal. 69.
- Maolani, Rukaesih A. dan Cahyana, Ucu (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryani, Ika, dkk (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Marzuki (2019). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Miftakhuddin, Muhammad (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, Hal. 1.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhasim (2017). Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, Edisi 2, Hal. 55.
- Mulyana, Deddy (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Astin Nikmah (2015). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol.5, hal 2-4.
- Pangestu, Kukuh (2023). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Pada Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 1 Muntilan Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, Angelica Maylani dan Astutik, Anita Puji (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, Edisi 2, Hal. 275.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saniyyah, Latifatus dkk (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, Edisi 4, Hal. 2133.
- Souza, Adhtya (2023). Cegah Kenakalan di Kalangan Pelajar. *Tribun Sumbar*, Senin, 16 Oktober 2023.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Penerjemah: Irfan M. Zakkie. Bandung: Nusa Media.
- Wulandari, Widya (2022). Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 19, Edisi 1, Hal. 130.